



**Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Buku Saku Kontrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Di Puskesmas Kaleke Kabupaten Sigi**

*Nurhaviva*

---

---

**ABSTRAK**

Keluarga Berencana menurut WHO (World Health Organization) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Kementerian Kesehatan mencatat, prevalensi pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) sebesar 57,4% pada 2021. Persentase itu menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 67,6%. Dari jumlah tersebut, 59,9% peserta KB menggunakan alat kontrasepsi melalui suntik. Sebanyak 15,7 peserta KB menggunakan kontrasepsi modern melalui pil atau kapsul. Kemudian, ada 10% peserta KB yang melakukan kontrasepsi dengan implan. Peserta KB yang memilih alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau intra uterine device (IUD) sebesar 8%. Kemudian, sebanyak 4,2% peserta KB melakukan kontrasepsi dengan metode operasi wanita atau MOW. Sebanyak 1,8% peserta KB menyatakan menggunakan kondom untuk alat kontrasepsinya. Ada pula 0,2% peserta KB yang menggunakan kontrasepsi dengan metode operasi pria (MOP). Lalu, sebanyak 0,1% peserta KB menggunakan kontrasepsi dengan metode amenore laktasi (MAL). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Buku Saku Kontrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara. Metode penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen, Rancangan dari penelitian ini adalah *pretest posttest one grup design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebanyak 33 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar questioner. Menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai P-Value = 0.00 (P-Value <0,05). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi melalui buku saku kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara.

**Kata Kunci** : Keluarga berencana, Tingkat pengetahuan, Buku saku.

## ABSTRACT

Family planning according to WHO (World Health Organization) is an action that helps married couples to avoid unwanted births, regulate birth spacing, and determine the number of children in the family. The Ministry of Health noted that the prevalence of couples of childbearing age (PUS) who are Family Planning (KB) participants is 57.4% in 2021. This percentage has decreased compared to the previous year which reached 67.6%. Of this number, 59.9% of family planning participants use contraceptives via injection. A total of 15.7 family planning participants used modern contraception via pills or capsules. Then, there are 10% of family planning participants who use contraception with implants. 8% of family planning participants chose an intrauterine contraceptive device (IUD) or intra uterine device (IUD). Then, as many as 4.2% of family planning participants used contraception using the female surgery method or MOW. As many as 1.8% of family planning participants stated that they used condoms for contraception. There are also 0.2% of family planning participants who use contraception with the male surgical method (MOP). Then, as many as 0.1% of family planning participants used contraception using the lactational amenorrhea (MAL) method. The aim of this research is to determine the effect of providing education through a contraception pocket book on the level of knowledge of primiparous mothers. This research method is Quasi Experimental research. The design of this research is a pretest posttest one group design. The sampling technique in this research used total sampling, namely 33 respondents. The research instrument uses a questionnaire sheet. Using the Wilcoxon test with P-Value = 0.00 (P-Value <0.05). The research results show that there is an influence of providing education through contraception pocket books on the level of knowledge of primiparous mothers.

**Key words:** Family planning, level of knowledge, pocket book.

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana menurut WHO (World Health Organization) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi (Manuaba, 2017) Keluarga Berencana merupakan suatu tindakan yang membantu seseorang maupun pasangan suami isteri untuk mengindari kelahiran yang tidak di harapkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan pasutri, mengatur interval atau jarak diantara kelahiran, mengontrol waktu pada saat kelahiran yang berhubungan dengan umur suami dan istri, menentukan jumlah anak ( Profil dinas kesehatan sulawesi tengah 2021).

Kementerian Kesehatan mencatat, prevalensi pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) sebesar 57,4% pada 2021. Persentase itu menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 67,6%. Dari jumlah tersebut, 59,9% peserta KB menggunakan alat kontrasepsi melalui suntik. Sebanyak 15,7 peserta KB

menggunakan kontrasepsi modern melalui pil atau kapsul. Kemudian, ada 10% peserta KB yang melakukan kontrasepsi dengan implan. Peserta KB yang memilih alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau intra uterine device (IUD) sebesar 8%. Kemudian, sebanyak 4,2% peserta KB melakukan kontrasepsi dengan metode operasi wanita atau MOW. Sebanyak 1,8% peserta KB menyatakan menggunakan kondom untuk alat kontrasepsinya. Ada pula 0,2% peserta KB yang menggunakan kontrasepsi dengan metode operasi pria (MOP). Lalu, sebanyak 0,1% peserta KB menggunakan kontrasepsi dengan metode amenore laktasi (MAL) (Profil Kesehatan 2021).

Menurut dinas kesehatan sulawesi tengah tahun 2021 Perkembangan Cakupan peserta KB aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan di banding tahun sebelumnya yaitu dari 68,9 % menjadi 68,7%, Pada Kb aktif yang tertinggi adalah Kabupaten Toli - toli sebanyak 89,92%, Sedangkan KB aktif yang terendah adalah Kabupaten Sigi yaitu 49,11% ,dengan prevelensi pengguna KB di puskesmas Kaleke sebanyak 71,1% yang meliputi kontrasepsi Kondom 1,7%, Suntik 27,1%, Pil 40,6%,

Akdr 11,8%, Mop 0,1%, Mow 1,4%, Implan 16,6%.

Ada beberapa kemungkinan kurang berhasilnya program KB diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk dirinya. Pengetahuan yang rendah menyebabkan wanita takut menggunakan alat kontrasepsi tersebut karena sebelumnya rumor kontrasepsi yang beredar di masyarakat. Sehingga dapat berdampak negatif pada sikap dan perilaku seseorang dalam menentukan atau merencanakan kehamilan berikutnya, baik kehamilan yang diinginkan ataupun kehamilan yang tidak diinginkan. (Yanti & Handayani, 2014).

Kurangnya informasi akan membuat masyarakat memiliki pengetahuan terbatas tentang KB. Minimnya informasi tentang KB pria disebabkan karena tidak adanya sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan pengetahuan pada masyarakat juga rendah, sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya menggunakan KB (Atikah, 2012). Oleh sebab itu tenaga kesehatan perlu memberikan informasi edukasi tentang KB pada WUS secara

lengkap. Dalam upaya pemberian edukasi pentingnya KB kepada WUS maka di butuhkan sebuah media pembelajaran yang tepat agar mudah di pahami.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melakukan survey kepada 5 orang ibu primipara untuk menggali pengetahuan tentang kontrasepsi dengan pertanyaan “apa yang di ketahui tentang kontrasepsi” Dari pertanyaan tersebut 2 dari 5 ibu tidak mengetahui dengan jelas apa itu kontrasepsi, apa saja jenis kontrasepsi serta efek samping yang di timbulkan dan mereka juga menjelaskan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian di PUSKESMAS KALEKE KABUPATEN SIGI sulawesi tengah dengan melakukan pendidikan kesehatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primipara tentang kontrasepsi dengan menggunakan media buku saku kontrasepsi.

## **METODE**

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen, Rancangan dari penelitian ini adalah *pretest posttest one grup design*. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan Ibu Primipara pada bulan

September di Wilayah Kerja Puskesmas Kaleke yang berjumlah 33 responden. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data yang akan dilakukan diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan lembar kuesioner, data primer dikumpulkan langsung dari responden. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner sebelumnya dan memperoleh izin responden untuk melakukannya. Data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas Kaleke

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

#### Karakteristik berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentasi
<20	9	27,3%
20-35	22	66,7%
>35	2	6,1%
Total	33	100%

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak yaitu 20-35 tahun sebanyak 22 responden atau (66,7%), urutan kedua yaitu <20 tahun sebanyak 9 orang atau (27,3%), dan urutan terakhir di usia >35 sebanyak 2 orang atau (6,1%).

#### Karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
SMP	6	18,2%
SMA	19	57,6%

Perguruan Tinggi	8	24,2%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA sebanyak 19 responden atau (57,6%), yang kedua adalah perguruan tinggi sebanyak 8 responden atau (24,2%), dan yang terakhir adalah SMP sebanyak 6 orang atau (18,2%).

#### Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
IRT	21	63,6%
Wiraswasta	10	30,3%
PNS	2	24,2%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah IRT sebanyak 21 responden atau (63,6%), yang kedua adalah wiraswasta sebanyak 10 responden atau (30,3%), dan yang terakhir adalah PNS sebanyak 2 responden atau (24,2%).

Tingkat pengetahuan sebelum di berikan edukasi buku saku

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Kurang	8	24,2%
Cukup	20	60,6%
Baik	5	15,2%
Total	33	100%

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum di berikan edukasi melalui buku saku adalah responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang atau (24,2%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 20 orang atau (60,6%), dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 5 orang atau (15,2%).

Tingkat pengetahuan sesudah di berikan edukasi buku saku

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Kurang	0	0%
Cukup	0	0%
Baik	33	100%
Total	33	100%

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah di berikan edukasi melalui buku saku mengalami peningkatan dengan pesat dimana responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 (0%) dan pengetahuan cukup sebanyak 0 (0%) sementara pengetahuan baik sebanyak 33 (100%).

#### Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Statistic	df	P - Value
Tingkat Pengetahuan Pretest	.780	33	.000
Tingkat Pengetahuan Posttest		33	

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini di dapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka di lakukan uji *Wilcoxon* dan didapatkan hasil *P-Value* .000. Karena nilai signifikan yaitu 0,05 maka dapat dilihat bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi melalui buku saku kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara di Puskesmas Kaleke Kabupaten Sigi

#### Hasil Ptest dan Postest Pengetahuan

No.	N	Min	Max	P-Value	Z Score
Sebelum	33	41	88	0,000	4.850
Sesudah	33	88	96	0,000	4.850

Berdasarkan tabel 4.3.2 distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan (*pretest*) dengan nilai terendah (*min*) 41 dan nilai tertinggi (*max*) 88. Selanjutnya berdasarkan distribusi responden tingkat pengetahuan setelah diberikan (*posttest*) dengan nilai terendah (*min*) 88 dan nilai tertinggi (*max*) 96.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan sebelum dan sesudah nilai pengetahuan pada ibu primipara tentang kontrasepsi.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### 1. Usia Responden

Mayoritas responden pada penelitian ini berusia antara 20-35 tahun, dimana usia tersebut masih terbilang usia yang produktif, sehingga banyak wanita yang di anjurkan untuk menggunakan alat kontrasepsi sebagai upaya untuk menunda atau mengatur jarak kehamilan

#### 2. Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian di dapatkan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA, Tingkat pengetahuan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sosial ekonomi, budaya, pendidikan, pengalaman dan informasi (Mulyaningsih, 2014).

#### 3. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.2.3 menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah IRT yang berjumlah 21 orang (63,6%), responden wiraswasta sebanyak 10 orang (30,3%), dan responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 2 orang (24,2%).

### Pengetahuan Responden Terhadap Kontrasepsi

Berdasarkan tabel 4.2.6 dapat dilihat bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara sebelum dan sesudah di berikan *pretest* dan *posttest* edukasi melalui buku saku kontrasepsi. Dari hasil *pretest* pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi melalui buku saku kontrasepsi, sebanyak 8 responden (24,2%) berada dalam kategori kurang, sebanyak 20 responden (60,6%) berada dalam kategori cukup, responden yang berada dalam kategori pengetahuan yang baik sebanyak 5 responden (15,2%).

Sedangkan dari hasil *posttest* pengetahuan ibu primipara setelah di berikan edukasi melalui buku saku kontrasepsi adalah, semua responden sebanyak 33 (100%) berada dalam kategori baik. Dari hasil *pretest* dan *posttest* pengaruh edukasi melalui buku saku kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara, dapat disimpulkan bahwa dari 33 ibu mengalami peningkatan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo (2018) yaitu pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya yaitu indra pendengaran, indra penglihatan, indra peenciuman, dan indra peraba.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah materi yang diberikan, media edukasi, serta materi yang disampaikan cukup menarik dilihat dari antusias responden sehingga responden lebih mudah menerima informasi yang disampaikan

### **Analisis Pengaruh Pemberian Buku Saku Kontrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Di Puskesmas Kaleke**

Berdasarkan hasil penelitian seluruh responden yang diuji dengan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum responden diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dan *posttest* dilakukan setelah diberikan edukasi melalui buku saku kontrasepsi. Seluruh analisis dilakukan dengan responden yang sama sejumlah 33 orang dan dibantu dengan menggunakan program bantu SPSS. Maka didapatkan hasil dari *uji Wilcoxon* Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Buku Saku Kontrasepsi Terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Primipara Di Puskesmas Kaleke Kabupaten Sigi dengan nilai *p-value* sebesar  $0.00 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi melalui buku saku kontrasepsi terhadap

tingkat pengetahuan pada seluruh responden.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiqomah dkk (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai  $p\text{-value}=(0,00)$  yang dapat diartikan secara statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna pada pengetahuan akseptor KB hormonal di Puskesmas Soreang sebelum dan sesudah diberikan media berupa buku saku.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ahmady 2018), dimana dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh penggunaan media cetak berupa buku saku terhadap peningkatan pengetahuan pendamping ibu nifas. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa media cetak merupakan media yang paling sering digunakan dan mudah untuk dijangkau contohnya buku saku. Buku saku menempati posisi penting dalam pendidikan kesehatan karena memberikan pesan jelas dan praktis yang membuat pembacanya membaca kapan saja tanpa membutuhkan internet untuk mengaksesnya

## **KESIMPULAN**

Dilihat dari hasil dari *uji Wilcoxon* Pengaruh Pemberian edukasi melalui buku saku kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara di Puskesmas Kaleke Kabupaten Sigi dengan nilai *p-value* sebesar  $0.00 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Pemberian edukasi melalui buku saku kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara pada seluruh responden.

## **SARAN**

### 1. Bagi Puskesmas Kaleke

Diharapkan Puskesmas dapat menyediakan informasi dan dapat menerapkannya di setiap kegiatan posyandu atau kegiatan sosialisasi secara kusus, hingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi terutama ibu primipara.

### 2. Bagi Universitas Kusuma Husada

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surkarta. Setelah dilakukan penelitian ini, promosi ber-KB tidak hanya dapat dilakukan dengan metode dan media biasa, tetapi dapat dilakukan dengan inovasi baru sesuai dengan cara pengembangannya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Dianjurkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan variable yang berbeda seperti praktik dan pemilihan alat kontrasepsi atau dapat mengembangkan metode dan media yang telah di inovasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, Ashari. Efektifitas Buku Saku Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas Di Kabupaten Mamuju. 2018;4(2):122
- Anita, Lontaan. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes, Manado. Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 2, Nomor 1, ISSN : 2339-1731.
- Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah*. Sulawesi Tengah
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- dr Lenny Irmawati Sirait, SST Mk, Rupdi Lumban Siantar, SST Mk. Buku ajar asuhan keluarga berencana pelayanan alat kontrasepsi. Sumatra Barat; 2020. 26–32 p.
- Effendi, F & Makhfudli. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba medika
- Istiqomah M Putri, Merry Wijaya, Astuti Diah Bestari.2019. Pengaruh KIE Menggunakan Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Aksptor KB Hormonal Di PuskesmasSoreang Kabupaten Bandung. Jurnal Sehat Masada. Volume XV, Nomor 1, ISSN : 1979-2344.
- Kementrian kesehatan (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Lumongga. 2013. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*. Jakarta: Kencana
- Manalu HS dan Sukana B. Aspek pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat kaitannya dengan penyakit TB paru. MLK. 2011; 21 (1): 39-46
- Matahari, Ratu and Utami, Fitriana Putri *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Ilmu.
- Maulana,(2014) penerapan model pembelajaran koperatif tipe grup investigation untuk meningkatkan hasil belajar konstruksi dan operasi rem pada siswa kelas XI SMK TI Panca Budi Medan tahun ajaran 2014/2015. Skripsi FT Universitas Negeri Medan, Medan.
- Mulyaningsih, I. (2014). Pengaruh interaksi

- sosial, motivasi belajar, dan kemandirian. *Jurnal Pendidikan*
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nugroho, T., dkk. (2014). *Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika.
- Purwoastuti, E & Walyani, E.S.(2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Sari MWP, Nugraheni SA. Pengaruh buku saku terhadap tingkat kecukupan gizi pada remaja (studi di sma teuku umar semarang tahun 2016). *J Kesehat Masy*. 2017;5(1):283–90.
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yanti G, Handayani S (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan MAL Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung. Disertasi